

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Academic Hardiness* dengan *Career Decision Making Self-Efficacy* pada siswa kelas 12 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Surabaya ($p = 0,000$; $p < 0,05$). Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan uji korelasi non-parametrik yaitu *Kendall Tau-B*. Hasil dari uji korelasi ini menunjukkan adanya nilai positif dengan nilai $r = 0,331$ yang artinya kategori kekuatan hubungan ada di kategori sedang. Nilai positif pada hasil tersebut menunjukkan apabila *Academic Hardiness* pada siswa kelas 12 tinggi, maka *Career Decision Making Self-Efficacy* juga akan tinggi.

Korelasi tersebut juga terbukti oleh hasil dari tabulasi silang pada tabel 4.8. Pada tabel tersebut terlihat bahwa pada *Academic Hardiness* dengan kategori sangat rendah, cenderung tidak bersanding dengan *Career Decision Making Self-Efficacy* yang sangat tinggi. Sama halnya apabila *Academic Hardiness* sangat tinggi, tidak bersanding dengan *Career Decision Making Self-Efficacy* sangat rendah. Sebaliknya, pada tabel 4.8 menunjukkan pola kecenderungan bahwa semakin tinggi *Academic Hardiness* siswa, maka semakin tinggi pula *Career Decision Making Self-Efficacy*. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi yang banyak terkonsentrasi pada kategori sedang dan tinggi untuk kedua variabel.

Pada kategori *Academic Hardiness* sedang, sebagian besar responden juga berada pada *Career Decision Making Self-Efficacy* dengan kategori sedang hingga tinggi. Demikian pula pada *Academic Hardiness* tinggi, Sebagian besar responden berada pada *Career Decision Making Self-Efficacy* tinggi. Dengan demikian, tabulasi silang juga mendukung hasil uji hipotesis bahwa semakin tinggi *Academic Hardiness* siswa, semakin tinggi pula *Career Decision Making Self-Efficacy*nya.

Sumbangan efektif dari variabel *Academic Hardiness* kepada variabel *Career Decision Making Self-Efficacy* adalah sebanyak 10,95%, sedangkan 89,05% lainnya dapat berupa faktor-faktor lain. Beberapa faktor yang bisa menjadi sumbangan bagi *Career Decision Making Self-Efficacy* yaitu dukungan sosial, *self-*

esteem, kepribadian, sama halnya seperti hasil penelitian oleh Fidyawati, Juwitaningrum,& Kosasih (2024).

Dari tabel 4.7 terlihat kondisi *Career Decision Making Self-Efficacy* siswa kelas 12 SMK dalam penelitian ini didominasi oleh kategori tinggi. Dari hasil ini, dapat diartikan siswa kelas 12 SMK memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk membuat keputusan karir sesuai dengan minatnya. *Career Decision Making Self Efficacy* ditandai dengan adanya penilaian terhadap dirinya sendiri atau *self-appraisal*. Individu yang memiliki *self-appraisal* yang baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat efikasi dirinya (Dharma & Zakiah Akmal, 2019). Hal ini ditunjukan dengan kemampuan individu dalam menilai kekuatan hingga kekurangan dirinya, yang nantinya digunakan untuk menentukan pilihan karir yang selaras. Dalam konteks penelitian ini, keyakinan siswa dalam menilai dirinya terlihat pada kemampuannya menentukan jurusan atau pekerjaan yang dianggap paling sesuai. Dari Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, baik siswa SMK swasta maupun negeri menunjukkan dominan pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kepercayaan diri dalam mengeksplorasi pilihan karier, menetapkan tujuan karier, serta mengambil keputusan karier secara mandiri.

Siswa yang memiliki *Career Decision Making Self-Efficacy* juga ditandai dengan adanya upaya yang dilakukan dalam mencari informasi mengenai karir yang diminatinya atau yang juga disebut *occupational information* (Dharma & Zakiah Akmal, 2019). Temuan ini juga mengindikasi bahwa siswa SMK tidak hanya yakin dengan kemampuan dirinya, namun juga memiliki keinginan dalam memperluas pengetahuan terkait karir yang akan diambil.

Selain *self-appraisal* dan *occupational information*, terdapat komponen lain yaitu *goal selection*, ketika ia memiliki keyakinan dalam mencapai tujuan karirnya (Dharma & Zakiah Akmal, 2019). Dalam konteks siswa, siswa yang memiliki *Career Decision Making Self-Efficacy* maka biasanya memiliki keyakinan bahwa ia mampu mencapai studi, pekerjaan maupun pilihan karir yang akan ia ambil

Komponen lainnya yaitu pembuatan rencana terkait karir, yaitu ketika seseorang mampu membuat rencana dan mampu meyakini bahwa rencana yang

dibuat itu mampu diwujudkan (Dharma & Zakiah Akmal, 2019). Komponen ini membantu siswa dalam penyusunan langkah-langkah strategis yang diperlukan dalam mencapai tujuan karir. Dalam hal ini, siswa tidak hanya mampu menyusun target, namun dapat memiliki kesiapan dan keyakinan dalam proses mencapai tujuan tersebut. Siswa yang memiliki perencanaan karir maka juga pasti memiliki *Career Decision Making Self-Efficacy* yang baik pula (Damayanti & Widyowati, 2018).

Terdapat pula komponen penyelesaian masalah atau *problem solving*, yaitu keyakinannya bahwa ia mampu menyelesaikan masalah dalam proses pembuatan keputusan pilihan karir (Dharma & Zakiah Akmal, 2019). Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Batubara & Sanimah (2020), bahwa bimbingan karir terkait pemecahan masalah dapat meningkatkan *Career Decision Making Self-Efficacy* pada siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Career Decision Making Self-Efficacy* pada siswa adalah kepribadian *hardiness* (Hammoud, et al., 2019). Dalam konteks siswa, maka kepribadian ini juga lekat kaitannya dengan akademis atau *Academic Hardiness*. Hasil penelitian ini menunjukkan frekuensi *Academic Hardiness* yang dimiliki siswa didominasi oleh kategori tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa memiliki komitmen dalam akademik, mampu melihat tantangan sebagai peluang, serta yakin bahwa mampu mengendalikan situasi.

Tingginya *Academic Hardiness* yang dimiliki siswa mampu menjelaskan mengapa siswa menunjukkan tingkat *Career Decision Making Self-Efficacy* yang tinggi pula. Menurut teori Benishek & Lopez (2001), *Academic Hardiness* terdiri dari tiga komponen yaitu *commitment*, *challenge*, dan *control*.

Commitment, komponen ini membuat siswa tetap tekun dalam proses akademik walaupun dihadapkan pada tantangan atau situasi yang tidak disukai. Hal ini membantu siswa membangun keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan tugas. Sesuai konsep *mastery experience* dari Bandura, keberhasilan kecil yang terus dicapai akan meningkatkan rasa percaya diri dalam membuat keputusan karier (Rochmatika, Eva, & Tantiani, 2021).

Komponen kedua yaitu *challenge*, yang mendorong siswa untuk mampu memaknai segala kesulitan dan tantangan sebagai suatu peluan bukan sebagai ancaman. Dengan begitu, siswa yang memiliki *academic hardiness* yang baik, maka ia melihat dirinya mampu menghadapi situasi yang berubah-ubah serta mampu meningkatkan keyakinan terhadap dirinya sendiri, hal ini menjadi bentuk dari *cognitive reframing* menurut Bandura (Lutfiah, Komariah, Adzikri & Khairat, 2025).

Ketiga, komponen *control* merupakan kemampuannya memahami dan meyakini bahwa ia memiliki kendali terhadap apa yang sedang terjadi pada dirinya. Dalam konteks penelitian ini, keyakinan diri siswa dalam mengendalikan tindakan merupakan suatu konsep dari *personal agency*, yaitu kondisi ketika individu merasa mampu mengambil keputusan atas perilakunya dalam proses mencapai tujuan. Dengan demikian, *control* dalam *academic hardiness* mempengaruhi terbentuknya keyakinan siswa dalam proses pemilihan karir.

Temuan dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif pada *Academic Hardiness* dengan *Career Decision Making Self-Efficacy*. Dalam konteks siswa, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuraqmarina (2021) yang dilakukan pada siswa SMA, ditemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *Academic Hardiness* terhadap *Career Decision Making Self-Efficacy*. Jika dalam konteks siswa kelas 12 SMK penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tindaon & Rusmawati (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki ketangguhan cenderung juga memiliki keyakinan dalam menentukan pilihan karier, yang artinya terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, ditemukan kecenderungan bahwa siswa kelas 12 SMK masih belum memiliki keyakinan dirinya memilih karir yang akan ditempuh, sedangkan dalam hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat *Career Decision Making Self-Efficacy* yang dimiliki siswa cenderung didominasi kategori tinggi. Hal ini dapat terjadi, terdapat adanya perbedaan konteks serta kondisi antara penelitian pendahuluan dan

penelitian utama. Hal lain yang membuat hasil dari penelitian ini didominasi dengan kategori tinggi adalah, adanya kemungkinan pengaruh dari kancah penelitian yang memiliki perbedaan kondisi dengan kancah penelitian yang lain.

Terdapat kemungkinan bahwa siswa mendapat lebih banyak informasi serta program bimbingan karir oleh sekolah. Faktor lain seperti dukungan eksternal, serta akses terhadap sumber informasi karir juga dapat berkontribusi pada meningkatnya keyakinan diri siswa. Dengan demikian, perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa *Career Decision Making Self-Efficacy* bersifat dinamis. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang juga menyebutkan bahwa *self-efficacy* seseorang bersifat mudah berubah dan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti pengalaman, keadaan afektif, maupun kondisi emosional seseorang (Egele, Klopp & Stark, 2025 ; Gerhardt & Brown, 2006)

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Proses penyebaran kuisioner belum dilakukan secara proporsional di seluruh sekolah SMK di Surabaya, sehingga sampel dalam penelitian ini didominasi oleh sekolah dengan akreditasi A dan B, sehingga karakteristik responden kurang menggambarkan variasi kondisi *Academic Hardiness* dengan *Career Decision Making Self-Efficacy* pada siswa dengan akreditasi sekolah yang berbeda.
2. Uji coba skala tidak dilakukan secara terpisah, sehingga terdapat 2 item dari skala *Academic Hardiness* yang tidak valid.

5.2 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *Academic Hardiness* dan *Career Decision Making Self-Efficacy* pada siswa kelas 12 SMK di Surabaya. Kedua variabel ini memiliki arah hubungan positif yang artinya apabila *Academic Hardiness* tinggi, maka *Career Decision Making Self-Efficacy* juga turut tinggi, begitupun sebaliknya. Tingkat *Academic Hardiness* dan *Career Decision Making Self-Efficacy* pada penelitian ini didominasi oleh kategori tinggi. Sumbangan efektif dari *Academic Hardiness* terhadap *Career Decision Making*

Self-Efficacy adalah sebesar 10,95 %. Hal ini berarti sebesar 10,95 % perubahan yang terjadi pada *Career Decision Making Self-Efficacy* dapat dijelaskan oleh *Academic Hardiness*, sedangkan sisanya yaitu 89,95 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini, diharapkan sekolah dapat lebih mengetahui kondisi siswa sehingga dapat dilakukan perencanaan program pengembangan seperti mengadakan kegiatan penguatan *academic hardiness* seperti pelatihan manajemen stress, strategi menghadapi tantangan akademik, hingga konseling. Sekolah juga dapat meningkatkan layanan bimbingan terkait karir yang lebih sistematis. Selain itu, sekolah dapat mempertahankan kerjasama antara universitas ataupun perusahaan. Selain itu, sekolah disarankan memfasilitasi siswa yang telah memiliki tingkat *Academic Hardiness* dan CDMSE yang tinggi melalui program pengembangan seperti mentoring karir, perencanaan karir, maupun rekomendasi terkait pendidikan tinggi.

2. Bagi Siswa

Dari penelitian ini, siswa disarankan untuk dapat merefleksikan kondisi diri terkait ketangguhan serta keyakinan diri. Sehingga dapat membantu siswa untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan maupun mempertahankan ketangguhan dan keyakinan yang sudah dimiliki. Sementara itu, bagi siswa yang telah mengetahui karir apa yang akan ditempuh, disarankan mempertahankan serta mengembangkan kemampuan tersebut dengan menyusun rencana karir jangka panjang dan pendek.

3. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini, orang tua diharapkan lebih memahami bahwa kepribadian seseorang juga berpengaruh terhadap karir anak kedepannya. Disarankan juga, orang tua dapat secara proaktif bekerja sama dengan pihak

sekolah untuk berdiskusi terkait perkembangan anak. Dengan demikian orang tua dapat memberikan dukungan yang sesuai dengan kondisi anak, baik dalam bentuk pendampingan bagi yang membutuhkan arahan, maupun dukungan terhadap kemandirian yang telah memiliki keyakinan karir yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperbanyak sampel yang digunakan dalam penelitian agar lebih representatif. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar dalam *Career Decision Making Self-Efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, H., & Dasalinda, D. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749–2755.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.759>
- Al-Adhim, A. A. M., & Al Ghazali, M. D. H. (2023). Faktor Minimnya Peminatan Siswa SMK Kreatif Hasbullah Melanjutkan Jenjang Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Journal of Education and Management Studies*, 6, 8–3.
- Amelia, C., & Mellinia Wulan Febriani, F. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SELF EFFICACY DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA SMP KARTINI 2 KOTA BATAM*.
- Angelina, P. R., Kasman, R., & Dewi, R. S. (2020). Peningkatan Kematangan Karir Peserta Didik untuk Mengurangi Resiko Pengangguran. *Prosiding Lppm Uika Bogor*, 411–436.
- Aprilia, Y., & Gamilang, G. S. (2023). Strategi Perencanaan Karir untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK. *Strategi Perencanaan Karir Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK*, 456–462.
- Apsarini, A. M., & Suminar, D. R. (2023). PERAN CAREER DECISION SELF-EFFICACY DALAM MEMENGARUHI CAREER INDECISION PADA SISWA SMA/SEDERAJAT. In *Jurnal Pendidikan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Ardiyanti, D. (2017). Aplikasi Model Rasch pada Pengembangan Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 248. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17801>
- Arjanggi, R., & Suprihatin, T. (2023). Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Berprestasi Rendah. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 131–143.
<https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12353>
- Arlinkasari, F., Rahmatika, R., & Akmal, S. Z. (2016). The Development of Career Decision Making Self-Efficacy Scale (Indonesia Version). *International Symposium on Business and Social Science, Jeju Island, South Korea, April 2016*, 148–158.
https://www.researchgate.net/publication/320755521_The_Development_of_Career_Decision_Making_Self-Efficacy_Scale_Indonesia_Version
- Astuti, W. W. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Pemahaman Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII AKL

- SMKN 2 Purworejo 2022/2023. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(20), 61–76.
- A'yunina, Q., Fitriana, N., & Novitasari, Dr. D. (2020). *Manajemen Strategi Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Lulusan SMK Di Kota Yogyakarta*.
- Ayuningtias, A. D. L., & Rifani, E. (2022). Academic hardness tinjauan dari jenis kelamin dan usia siswa sekolah menengah atas di kota Semarang. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 68–73. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/advice/article/view/3576>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023. Badan Pusat Statistik
- Bandura, A. (1977). *Self-Efficacy : The Exercise of Control*.
- Batubara, A., & Budidaya, S. (n.d.). *PROBLEM SOLVING BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN SELF EFFICACY DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR*.
- Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). Development and Initial Validation of a Measure of Academic Hardiness. *Journal of Career Assessment*, 9(4), 333–352. <https://doi.org/10.1177/106907270100900402>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reabilitas Penelitian. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Cahya Fidyawati, S., Juwitaningrum, I., & Kosasih, I. (2024). Pengaruh Self-Esteem dan Parent Support terhadap Career Decision Making Self Efficacy Pada Siswa Kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. *Journal of Psychology and Instruction*, 8(1), 21–28. <https://doi.org/10.23887/jpai.v8i1.66955>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reabilitas Penelitian. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Charokopaki, A., Kaliris, A., & Aik, A. (2019). Resilience and Career Decision Making Self-Efficacy among Greek Neets. *Career Guidance For Inclusive Society, March*, 208–228.
- Damayanti, D., & Widywati, A. (2018). Peningkatan Career Decison Making Self Efficacy (CDMSE) Melalui Pelatihan Perencanaan Karir pada Siswa SMK. *Humanitas*, 15(1), 35. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v15i1.7409>
- Depdiknas (2006). Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Depdiknas
- Dharma, G., & Zakiah Akmal, S. (2019). *Career Decision Making Self-Efficacy dan Career Indecision pada Mahasiswa*. 2(2).

- Dweck, Carol., & Leggett, Ellen. (1988). Psychological Review A Social-Cognitive Approach to Motivation and Personality. *Psychological Review*, 95(2), 256–273.
- Egele, V. S., Klopp, E., & Stark, R. (2025). An empirical ranking of the importance of the sources of self-efficacy for physical activity. *Health Psychology and Behavioral Medicine*, 13(1), Article 2567322. <https://doi.org/10.1080/21642850.2025.2567322>
- Ernawati, L., Nurhikmah, M. S., Jenderal, U., & Yani, A. (2023). *PROCEEDING OF THE 2 ND SILIWANGI ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON GUIDANCE COUNSELING (SAICGC Hardiness In Relation to Career Adaptability on Students of Vocational School)*.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>
- Fajriani, Bakar, A., & Marsela, F. (2021). The Profile of Students' Academic Hardiness: A Descriptive Study. *Proceedings of the 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society (ICSTMS 2020)*, 576(Icstms 2020), 495–499. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210909.105>
- Fatimah, D. G., & Indianti, W. (2020). Peran Gender sebagai Moderator dalam Hubungan Gaya Berpikir dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(2), 63–85. <https://doi.org/10.24912/provitae.v13i2.9649>
- Fatin, A. A., & Salim, R. M. A. (2020). Emotional intelligence, career decision self-efficacy, proactive personality: Study on Indonesian vocational students. *Psychology and Education*, 57(2), 91–94. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85092679493&partnerID=40&md5=eb9a467bb86a0bfe120533b5d3948885>
- Fauziana, O. : (2022). *PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH IPA*. 11, 2022.
- Febriana, L. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak. *Jurnal Empati*, 10(Nomor 06), 390–396.
- Firmansyah, Y., & Kardina, F. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolahan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, 4(2), 99–112. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1105>

- Franita, R., & Fuady, A. (2019). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2, 88–93. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/97/97>
- Gerhardt, M. W., & Brown, K. G. (2006). Individual differences in self-efficacy development: The effects of goal orientation and affectivity. *Learning and Individual Differences*, 16(1), 43–59. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2005.06.006>
- Hammoud, M. S., Bakkar, B. S., Abu-Hilal, M. M., & Al Rujaibi, Y. S. M. (2019). Relationship between psychological Hardiness and career decisionmaking self-efficacy among eleventh grade students in the Sultanate of Oman. *International Journal of Psychology and Counselling*, 11(2), 6-14.
- Hadi, A., Nurbaiti, A. T., & Aryani, E. (2023). *SMK*. 1(8), 1349–1356.
- Hia, D. (2018). Government strategies and policies in tackling unemployment. *Economica*, 1(2), 208–213. <https://dickyfivers.wordpress.com/2012/04/28/strategi-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-menanggulangi-pengangguran/>
- Huang, J. T. (2015). Hardiness, Perceived Employability, and Career Decision Self-Efficacy Among Taiwanese College Students. *Journal of Career Development*, 42(4), 311–324. <https://doi.org/10.1177/0894845314562960>
- Ilfana, Aulia & Hidayat, Dede Rahmat (2022). Konseling Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa : Kajian Pustaka. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* . 7 (7)
- Jessyca, J., & Y. S. Suyasa, P. T. (2021). Uji Validitas Isi Tarumanagara Career Decision Self-Efficacy Scale. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 189. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.9987.2021>
- Kulcsár, V., Dobréan, A., & Gati, I. (2020). Challenges and difficulties in career decision making: Their causes, and their effects on the process and the decision. In *Journal of Vocational Behavior* (Vol. 116). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103346>
- Kumaat. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai Upaya Memasuki Dunia Kerja*.
- Lutfiah Siti, Komariah Qoqom, Ilham Adzikri, & Imalatul Khairat. (2025). Mengelola Pikiran Negatif dengan Teknik Self-Talk, Teknik Reframing dan Thought Stopping. *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 3(2), 225–234. <https://doi.org/10.59059/mandub.v3i2.2577>

- Melianasari, D. (2022). Rasch Stacking Analysis : Career Decision Making Self-Efficacy (CDMSE) Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin. *Psychocentrum Review*, 4(2), 210–217. <https://doi.org/10.26539/pcr.42996>
- Mohammad, S. H., Bakkar, S. B., Maher, M. A.-H., & Yousuf, S. M. A. R. (2019). Relationship between psychological hardness and career decision-making self-efficacy among eleventh grade students in Sultanate of Oman. *International Journal of Psychology and Counselling*, 11(2), 6–14. <https://doi.org/10.5897/ijpc2018.0556>
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisa Indikator Smk Penyumbang Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2), 29–36. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>
- Nabilah, A., & Indianti, W. (2019). Peran Efikasi Diri dalam Keputusan Karier terhadap Hubungan antara Future Work Self dengan Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 9(2), 160. <https://doi.org/10.26740/jptt.v9n2.p160-174>
- Nuraqmarina, F. (2021). Academic hardness terhadap career decision self-efficacy siswa SMA di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 12(2), 78–87.
- Oktafiyan, E., Hadi, A., Latifah, L., & Santoso, D. B. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*. 3(2000), 424–427. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>
- Pallant, J. (2016). SPSS Survival Manual A: A step by step guide to guide to data analysis using IBM SPSS..
- Park, I. J., Kim, M., Kwon, S., & Lee, H. G. (2018). The relationships of self-esteem, future time perspective, positive affect, social support, and career decision: A longitudinal multilevel study. *Frontiers in Psychology*, 9(APR), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00514>
- Prabowo, Bu., Samsudin, A., Chandra Haura, Sirgar Faliha, & Mupeningtias Ronaa. (2024). Literature Review Analisis Jurnal Internasional Perencanaan Dan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 311–317. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13881855>
- Purnama, C. Y., & Ernawati, L. (2020). Penyusunan Dan Analisa Psikometri Instrumen CDMSE (*Career Decision Making Self-Efficacy*). Prosiding Seminar Hasil Penelitian ..., 4–5. <http://journal.unjani.ac.id/index.php/unex/article/view/20>

- Putra, B. J. (2021). Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i1.296>
- Rahmi, F., & Puspasari, D. (2017). Kematangan Karir Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah di Kota Padang. *Jurnal RAP UNP*, 8(1), 24–35.
- Rasyid, F. I., & Rusmawati, D. (2023). Hubungan antara Hardiness dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Pulau Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 12(4), 319–325. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.28676>
- Repi, A. A., & Kurniawati, A. (2022). Career Decision Making Self-Efficacy (Cdmse) Dengan Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.33508/exp.v10i1.3820>
- Rochmatika, A., Eva, N., & Tantiani, F. F. (2021). *PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SANTRIWATI THE EFFECT OF SELF-EFFICACY TO WOMEN STUDENT'S SELF-REGULATED LEARNING* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.uml.ac.id/TIT>
- Rubyanti, Y., Agustiani, H., Siswadi, A. G., & Jatnika, R. (2023). The Role Of Career Decision-Making Self-Efficacy And Perceived Positive Parenting Towards Future Orientation In Boarding School Adolescents In Bandung. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 3(2), 817–823. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i2.701>
- Santrock, J. W. (2019). Life-span development (seventeenth). Mc Graw Hill Education.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Saripah¹, I., Priliani², D. R., & Nadhirah, N. A. (2023). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. *IJGC*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v12i1.7043>
- Septiningsih, W., & Iqbal, M. (2021). Karakter Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) sebagai Prediktor Stres Kerja (Work Stress) pada Anggota Polri. *Psychology Journal of Mental Health*, 3(1), 56–69. <http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id/56>
- Setiawati, S. (2022). Profil Keputusan Karir Siswa SMK. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and ...*, 3954, 23–30.

- <https://lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/IJoCE/article/view/2731%0Ahttps://lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/IJoCE/article/download/2731/1107>
- Soerjoatmodjo, G. W. L. (2022). Bekerja dengan Bahagia. *Buletin KPIN*, 8(July), 8–11. <https://hbr.org/2022/03/the->
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Super, D. E. (1980). A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. In *Journal of Vocational Behavior* (Vol. 16).
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Tindaon, E. D. M., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Hardiness Dengan Efikasi Diri Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 11 Kota Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1056–1061. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21854>
- Wahyuningsih, D. D., Setyo Nugroho, I., Rahmalih, R., & Khoiry, H. (2025). Hubungan antara Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir dengan Perencanaan Karir pada Siswa SMK N 1 Klego Boyolali. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 3(1). <https://doi.org/10.35508/jbkf.v3i1.20388>
- Wardhana, A. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital 4.0*.
- Widyanti Rahmi. (2018). *MANAJEMEN KARIR*.